

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sistem Monitoring Pertumbuhan Anak dan Pendukung Keputusan Risiko *Stunting* berbasis web pada Posyandu Desa Bentak dirancang menggunakan metode Agile Scrum melalui integrasi antarmuka, basis data, dan modul pencatatan antropometri anak guna menyajikan informasi status *stunting* secara visual, akurat, dan mudah dipahami oleh pengguna.

Integrasi metode *Simple Additive Weighting* (SAW) membantu Bidan Desa dan Kader Posyandu melalui pemrosesan serta pemberian bobot pada berbagai kriteria risiko *stunting* pada anak. Dengan metode ini, sistem dapat melakukan pemeringkatan secara objektif dan menyajikan rekomendasi tingkat prioritas secara cepat guna mendukung pengambilan keputusan intervensi kesehatan di lapangan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem dapat berfungsi dengan sangat baik secara fungsional tanpa ditemukannya error utama berdasarkan pengujian *Blackbox Testing*, sedangkan pengujian *System Usability Scale* (SUS) memperoleh skor rata-rata sebesar 80,22 dengan predikat kategori Good, sehingga sistem terbukti andal secara fungsional dan mudah digunakan oleh pengguna akhir, serta memperoleh respon positif dari pengguna akhir dengan skor kepuasan dan kebergunaan yang memenuhi standar usable berdasarkan hasil evaluasi *System Usability Scale* (SUS).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan mempertimbangkan temuan yang diperoleh serta memperhatikan keterbatasan dan batasan masalah yang ditetapkan, pada bab ini disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan sistem maupun penelitian selanjutnya.

Perluasan ruang lingkup sistem dan fitur analisis untuk pengembangan sistem berikutnya, disarankan agar ruang lingkup analisis metode *Simple Additive Weighting* (SAW) diperluas, tidak hanya terfokus pada risiko *stunting*, tetapi juga mencakup isu kesehatan lain yang terkait erat dengan status gizi anak (seperti *wasting*, *underweight*, atau malnutrisi). Di samping itu, sistem ini dapat ditambahkan dengan modul pencatatan riwayat imunisasi anak, untuk memberikan catatan medis tumbuh kembang yang lebih lengkap.

Integrasi sistem pelaporan dengan pemerintah disarankan untuk meningkatkan antara sistem pelaporan di tingkat desa dengan informasi kesehatan yang dimiliki oleh pemerintah di level yang lebih tinggi misalnya Puskesmas, Dinas Kesehatan, atau sistem e-PPGBM. Tujuannya adalah agar data pemantauan dari kader dan bidan desa dapat disinkronkan secara otomatis (*real-time*), memudahkan proses rekapitulasi, serta mendukung penetapan kebijakan intervensi kesehatan dengan lebih akurat.